

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AL-KARIMAH PEKANBARU**

Putri Muharni Wilfa¹, Wilson², Daviq Chairilisyah³

ABSTRAK

Putri Muharni Wilfa, 0905121080. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Paikem Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Karimah, Pekanbaru. Skripsi 2013. Latar belakang dari penelitian ini terlihat dari masih banyaknya kemampuan membaca anak belum mencapai tingkat perkembangan kemampuan membaca yang sesuai dengan karakteristik anak di usianya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui model pembelajaran berbasis PAIKEM dan untuk melihat seberapa efektif penggunaan model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah bentuk eksperimen. Pengumpulan datanya diambil melalui nilai pretes dan postes. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang anak yang terdiri dari 13 orang anak perempuan dan 13 orang anak laki-laki. Penilaian dalam penelitian ini, konsisten dalam mengukur kemampuan membaca anak, sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karimah Pekanbaru setelah diberikan model pembelajaran berbasis paikem. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa rata-rata kemampuan membaca anak (BI) hanya mencapai 5.38% namun setelah diberikan *treatment* selama 3 hari rata-rata kemampuan membaca anak kelas B1 meningkat menjadi 8.85% dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, adanya pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran berbasis paikem terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karimah Pekanbaru. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru-guru agar menggunakan dan melaksanakan model pembelajaran berbasis paikem. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

***Kata kunci* : Model pembelajaran PAIKEM, membaca**

¹Putri Muharni Wilfa adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

²Drs. Wilson, M.si adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUDFKIP – Universitas Riau

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AL-KARIMAH PEKANBARU**

Putri Muharni Wilfa¹, Wilson², Daviq Chairilisyah³

ABSTRACT

Putri Muharni Wilfa, 0905121080. Effect of Model-Based Learning Improvement PAIKEM Against Childhood Literacy Kindergarten 5-6 Years In Islam Al-Karimah, Pekanbaru. Thesis 2013. The background of this research seen from the number of reading ability has not reached tingkat reading skills development in accordance with the characteristics of the child at the age. The purpose of this research is to improve the reading skills of children aged 5-6 years through the model-based learning and to see sebara PAIKEM effective use PAIKEM-based learning model in improving the reading skills of children aged 5-6 years. This type of research is a form of experiment. Data collection is taken through pre-test and post-test values. The number of samples in this study were 26 children consisting of 13 girls and 13 men. Assessment in this study, consistent in measuring the reading skills of children, before and after the treatment. Hypothesis of this study is an increase in reading skills in children aged 5-6 years in TK Islam Al-Karimah Pekanbaru after PAIKEM awarded based learning model. From the research result that the average reading ability (BI) was only 5.38%, but after the treatment was given for 3 days the average reading ability of B1 grade increased to 8.85% and thus this hypothesis can be accepted. From these results it can be concluded, there is significant in the model-based learning PAIKEM to improving reading skills of children aged 5-6 years in kindergarten Islam Al-Karimah Pekanbaru. From these results, the authors suggest to the teachers to use and implement PAIKEM-based learning model. To improve the reading skills of children aged 5-6 years.

Key word: *Model-Based Learning PAIKEM, Reading*

¹Putri Muharni Wilfa adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

²Drs. Wilson, M.si adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUDFKIP – Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14). Salah satu kemampuan anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Bromley (Nurbiana, 2009:1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Membaca merupakan aktifitas penting. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi. Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan membaca. Sejalan dengan pendapat Montessori dan Hainstock (Nurbiana, 2009:5.4) menemukan bahwa pada anak usia 4-6 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. Hal ini dapat dilakukan selama masih dalam batasan-batasan aturan dan sesuai dengan karakteristik anak.

Model pembelajaran berbasis paikem yang diyakini dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan pada usia 0-4 tahun berkembang 50 %. Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang senantiasa bernuansa permainan. Bermain menurut Catron & Allen (dalam Wilson, 2013:34) adalah merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam periode perkembangan diri anak, meliputi dunia fisik, sosial, dan komunikasi. Kegiatan bermain mempengaruhi enam aspek perkembangan anak meliputi: aspek kognitif, sosial, emosional, komunikasi, kesadaran diri, dan keterampilan. Berdasarkan latar belakang, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran berbasis paikem terhadap peningkatan kemampuan membaca”. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat efektif pembelajaran membaca berbasis paikem.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol (Nazir,1983:74). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi acak atau *purposive random sampling*, atau populasi yang berjumlah 26 orang anak yang terdiri atas 13 orang anak laki-laki dan 13 orang anak perempuan dijadikan sampel secara keseluruhan. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, yang diperkuat dengan teori berdasarkan peraturan pemerintah no 58 tahun 2009 yaitu: menyebutkan simbol-simbol huruf vokal, menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan, menyebutkan simbol-simbol alfabet, menyebutkan sara huruf awal nama-nama benda, menyebutkan suara huruf awal (1 huruf) dari berbagai benda, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, membaca gambar dengan huruf, membaca gambar dengan kata, menyebutkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Data yang diambil melalui

nilai pretes dan post tes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia 5-6 sebelum pelaksanaan model pembelajaran berbasis PAIKEM, untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia 5-6 sesudah pelaksanaan model pembelajaran berbasis PAIKEM, untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran berbasis PAIKEM. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus uji-t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis diketahui bahwa model pembelajaran berbasis paikem memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak. Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis paikem anak usia 5-6 tahun secara keseluruhan, baik anak yang berminat maupun yang tidak berminat pada pembelajaran membaca. Selain itu, dengan model pembelajaran berbasis paikem, pembelajaran menjadi lebih efektif. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang diberikan pada model pembelajaran berbasis paikem lebih tinggi dari pada anak yang diberikan pembelajaran konvensional, pembelajaran berbasis paikem memiliki nilai rata-rata 8.21, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis paikem mempunyai nilai rata-rata 6.35.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca anak yang diberikan model pembelajaran berbasis paikem lebih tinggi dibandingkan anak yang diberikan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran berbasis paikem dapat disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini dalam hal meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karimah. Melalui model pembelajaran berbasis paikem hasil belajar diharapkan lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan, anak bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke anak.

Model pembelajaran berbasis paikem menerapkan pada kegiatan pembelajaran yang dirancang agar anak terdorong untuk mengaktifkan diri, mengembangkan kreativitas, dan mereka merasa senang dan aman. Hal ini akan mendorong anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara menyenangkan tanpa ada paksaan dari manapun. Dengan suasana tersebut, anak dapat belajar sambil bermain.

Model pembelajaran berbasis paikem menekankan pada kegiatan yang dilakukan oleh anak berlangsung secara menyenangkan tanpa adanya paksaan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, artinya anak dapat melakukan kegiatan dengan bermain. Hal ini diperkuat oleh pendapat Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:133) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Peran guru dalam model pembelajaran berbasis paikem adalah menyediakan alat dan bahan yang diperlukan anak dalam kegiatan pembelajaran

dan mengarahkan anak pada kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Karimah.

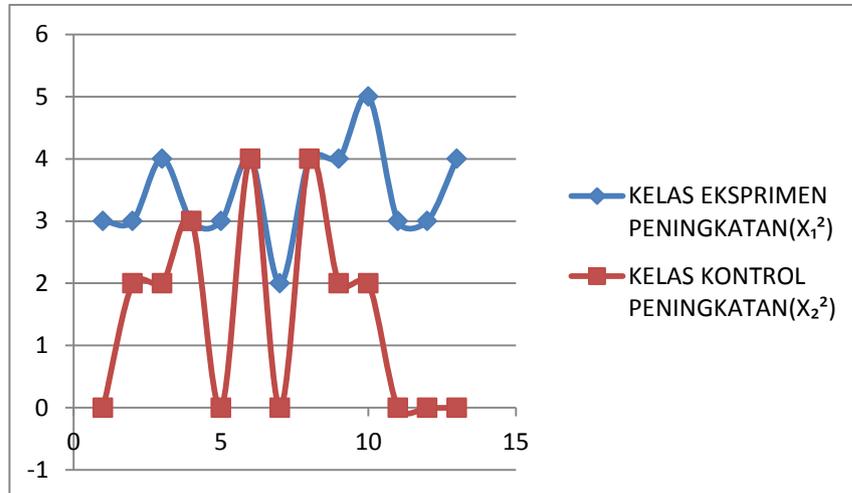
Sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan pengembangan berbagai aspek, akan mampu mendorong tumbuh kembang anak secara utuh terbukti pada hasil belajar dengan model pembelajaran berbasis paikem, pada anak tidak berminat pada kegiatan pembelajaran membaca (kemampuan awalnya rendah) dapat meningkat kemampuan membacanya dengan baik apalagi bagi anak yang berminat pada kegiatan pembelajaran membaca (kemampuan awal membaca lebih tinggi) dapat meningkat lebih baik lagi. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis paikem berpedoman bahwa pembelajaran seraya bermain. Belajar akan lebih menyenangkan apabila dilakukan secara bermain.

Perbandingan peningkatan kemampuan membaca kelas eksperimen dan kelaskontrol. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang diberikan model pembelajaran berbasis paikem lebih tinggi dari pada anak yang diberikan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran berbasis paikem memiliki nilai rata-rata 8.85, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis paikem mempunyai nilai rata-rata 6.5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca anak yang diberikan model pembelajaran berbasis paikem lebih tinggi dibandingkan anak yang diberikan pembelajaran konvensional, seperti terlihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Subjek	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nilai Awal	Nilai Akhir	Peningkatan (X_1^2)	Nilai Awal	Nilai Akhir	Peningkatan (X_2^2)
1	7	10	3	5	5	0
2	7	10	3	2	4	2
3	5	9	4	4	6	2
4	6	9	3	6	9	3
5	5	8	3	4	4	0
6	6	10	4	5	9	4
7	7	9	2	6	6	0
8	6	10	4	5	9	4
9	6	10	4	7	9	2
10	2	7	5	7	9	2
11	5	8	3	6	6	0
12	6	9	3	6	6	0
13	2	6	4	7	7	0
Jumlah	70	115	45	70	89	19
Rata- Rata	5	8.2142		5	6.3571	

Gambar .Grafik Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



d. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan uji-t untuk prestasi kemampuan membaca *posttest* didapat harga *thitung* = 2.944, *ttabel* = 2.205. Dengan derajat kebebasan (db) = 24. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji-t, diperoleh *t thitung* = 2.944, dengan derajat kebebasan (db) = 24, sedangkan *ttabel* = 2.205, sehingga *thitung* = 2.944 > *ttabel* = 2.205, pada taraf signifikan 0.05. Sesuai ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis, bila *t0* sama dengan atau lebih besar dari uji-t maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesa alternatif (Ha) diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan (Hortono, 2004:166) maka hipotesis yang peneliti ajukan pada penelitian ini diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan model pembelajaran berbasis paikem) dengan kemampuan membaca kelompok kontrol (kelompok dengan pembelajaran konvensional) sesudah *treatment*. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian model pembelajaran berbasis paikem terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK Islam AL-Karimah, Pekanbaru.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan hasil penelitian model pembelajaran berbasis paikem memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam AL-Karimah Pekanbaru. Pada hasil perhitungan diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu nilai rata-rata kemampuan membaca anak rata-rata 5.38 menjadi 8.85 dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu nilai rata-rata kemampuan membaca anak dari rata-rata 5.53 menjadi 6.5, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata subjek yang berada dalam kelompok eksperimen lebih tinggi kemampuan membacanya dari pada subjek yang berada dalam kelas kontrol. Terdapat perbedaan kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dengan model pembelajaran berbasis paikem dan kelompok kontrol

dengan pembelajaran konvensional, merupakan perbedaan yang berarti (signifikan) dengan perbandingan 84.91% (kelas eksperimen) dan 30.65% (kelas kontrol) pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK Islam AL-Karimah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Salma Prawiradilaga. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Medai Group.
- Henny Guntur Tarigan. 2005. *Membaca sebagai suatu keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nurbiana Dhini. 2005. *Metodologi Pengembangan Bahasa*. Fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia.
- Rita Kurnia. 2007. *Metodologi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Wilson. 2013. *Jurnal Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Guru Paud.
- Udin Winataputra. 2003. *Model-model Pembelajaran Inofatif*. Jakarta: Pusat penerbitan universitas terbuka.
- Wilson. 2009. *Modul Pendidikan dan Latihan Propesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Guru. Prenada Media Group.
- Wilson. 2012. *Jurnal Educhild Pendidikan, Sosial, dan Budaya. Volume 1, No.2, ISSN 2089-7510: Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Guru Paud.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Yusufhadi Miarso. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.